

ABSTRAK

Bagus Dwi Prabowo, *Nilai Pendidikan Islam Humanis dalam Buku Cahaya Maha Cahaya Karya Emha Ainun Nadjib (Telaah Syair Ia Bermain Cinta)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur, Yogyakarta, 2020.

Banyaknya Sastrawan, Budayawan yang memiliki karya berbagai macam menunjukkan berkembangnya bahasa dalam dunia sastra. Dari sekian banyak sastrawan Indonesia, Emha Ainun Nadjib hadir menyajikan karyanya dengan karakter bahasa tulisan yang berbeda daripada sastrawan lainnya. Kehadiran Emha Ainun Nadjib memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat. Baik dari segi Pendidikan maupun Keagamaan. Syair Ia bermain Cinta yang merupakan salah satu karya beliau dengan Tema Cinta memberikan warna yang berbeda. Cinta yang di representasikan Emha Ainun Nadjib kemudian di narasikan dengan bahasa yang indah dengan tujuan menyampaikan gagasan Emha Ainun Nadjib terhadap Pendidikan Islam di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Nilai-nilai Pendidikan Islam Humanis yang terkandung dalam Syair *Ia Bermain Cinta* dan relevansinya terhadap Pendidikan Islam. Penelitian ini bersifat kepustakaan (library research) dengan mengambil obyek yaitu syair Ia Bermain Cinta. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan humanis, dengan metode analisis yaitu analisis wacana kritis versi Van Dijk. Langkah analisis yaitu mengklasifikasi syair Puisi ke dalam tiga kategori yaitu sajak yang mengandung nilai akidah, akhlak, dan taqwa, kemudian klarifikasi yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan syair puisi agar lebih jelas dan mudah dipahami sehingga terbebas dari ambiguitas, lalu disimpulkan. Dalam model analisis wacana kritis Van Dijk memberikan kebebasan untuk memaknai teks yang ada dengan tujuan menemukan batasan-batasan dalam kebebasan. Langkah untuk memahami Teks menurut Van Dijk yaitu peneliti harus memahami Struktu Teks, Kognisi Sosial dan Konteks Sosial.

Hasil penelitian dari penelitian ini terhadap Syair Ia Bermain Cinta, terdapat Nilai Pendidikan Islam Humanis, yaitu nilai akidah, nilai akhlak meliputi, akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap makhluk Allah, dan nilai taqwa meliputi hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan hidup. Selanjutnya terdapat relevansi antara Syair *Ia Bermain Cinta* dengan Pendidikan Islam, yaitu sebagai sastra sebagai pembentukan karakter, strategi pengajaran nilai-nilai Agama, dan sebagai materi Pendidikan.

Saran-saran dari peneliti yaitu untuk Pendidik sebagai strategi untuk menangani kebosanan serta untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi, mengembangkan bahasa pada peserta didik, kepada para sastrawan agar terus berkarya dan menciptakan lagu-lagu yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: *Nilai, Pendidikan Islam, Humanis, dan Sastra.*